

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Iلمي Banjarbaru

Gambar II. Denah Pondok Pesantren Darul Iلمي Tahun Pelajaran 2020/2021



Adapun yang menjadi perbatasan dari Pondok Pesantren Darul Iلمي adalah:

- Sebelah utara berbatasan dengan PT. Tempo dan AUTO2000 Banjarmasin Dealer Toyota
- Sebelah selatan berbatasan dengan lahan kosong penduduk
- Sebelah barat berbatasan dengan lahan kosong penduduk
- Sebelah selatan berbatasan dengan jalan A. Yani

2. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

Pondok Pesantren Darul Ilmi yang didirikan sejak tahun 1983 adalah lembaga pendidikan yang menerapkan model pendidikan khalafiyah atau modern. Santri putra/santri putri yang menempuh pendidikan pada lembaga pendidikan ini dibekali dengan dua kemamuan secara bersamaan, yaitu memiliki pengetahuan dan penguasaan ilmu agama yang memadai dengan kemampuan membaca kitab-kitab klasik (kitab kuning) sehingga memungkinkan menjadi da'i dan da'iyah maupun mempersiapkan para santri putra / santri putri menjadi calon ulama dan para pemimpin bangsa dimasa mendatang. Berawal dari niat tulus dan tujuan tersebut maka lembaga pendidikan ini pada tahun 1991 mendirikan Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi, dan pada tahun 1994 didirikan pula Madrasah Aliyah Darul Ilmi, kemudian sesuai kebutuhan pada tahun 2007 didirikan pula Madrasah Ibtidaiyah Plus Darul Ilmi. salah satu lembaga pendidikan yang tengah memperbaiki diri khususnya dibidang manajemen dan peningkatan mutu akademik, dengan mengusung semangat trilogi yang ingin memaksimalkan peran Pondok Pesantren sebagai lembaga keagamaan (*tafaqquh fi al-din*), lembaga kependidikan, dan lembaga sosial kemasyarakatan.

Nama Pondok Pesantren	: DARUL ILMU
Akte Pendirian	: Slamet Indarto, SH, M,Kn : Nomor: 8 : Tanggal 24 September 2018
Nomor Statistik	: 51 036 372 0003
A l a m a t	: Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 19,200 Rt.009 Rw. 03 Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Lianganggang Banjarbaru 70722.
Nomor Telepon	: (0511) 7526293
Email	: ponpesdarulilmi_info@yahoo.co.id
Website	: ponpesdarulilmi.blogspot.com
Pendiri	: H. ILMU bin H. SABERI (Alm)
Pimpinan	: Drs. KH. HIMRAN MAHMUD, M.I.Kom

3. Tujuan, Visi dan Misi Pondok Pesantren

a. Tujuan

Tujuan berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi adalah untuk memberikan pendidikan agama yang mendalam (*tafaqquh fi al-dīn*) serta dalam upaya pembinaan dan pembentukan mental (*Akhlaqul Karimah*) bagi anak-anak didik (Santri). Secara lebih rinci tujuan pendirian Pondok dapat diuraikan sebagaimana berikut:

1) Tujuan Institusional Umum

Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran Agama dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai orang yang berguna bagi Agama, masyarakat, dan Negara.

2) Tujuan Institusional Khusus

- a) Mendidik santri sebagai anggota masyarakat untuk menjadi muslim yang berkaqwa kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, keterampilan dan sehat lahir batin sebagai warga yang berpancasila.
- b) Mendidik santri untuk menjadi Muslim kader-kader ulama dan muballigh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh, wiraswasta dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- c) Mendidik santri agar memiliki kepribadian mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.

- d) Mendidik santri sebagai tenaga-tenaga pengalih pembangunan mikro (dalam keluarga), pedesaan dan masyarakat lingkungan-nya serta lingkungan regional.
- e) Mendidik santri agar menjadi tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan, khususnya pembangunan mental spiritual.
- f) Mendidik santri untuk membantu peningkatan kesejahteraan sosial kemasyarakatan lingkungan, dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.

b. Visi

Adapun visi Pondok Pesantren Darul Ilmi adalah:

- 1) Berusaha mengembangkan Pondok itu sendiri dengan selalu membangun kerja sama dengan sesama alumni, masyarakat serta pemerintah maupun organisasi-organisasi kemasyarakatan lainnya untuk kemajuan Pondok Pesantren Darul Ilmi.
- 2) Mempersiapkan peserta didik (santri) ahli dibidang Ilmu Agama Islam serta memiliki wawasan yang cukup terhadap iptek dengan landasan imtaq yang mantap.

c. Misi

Adapun misi Pondok Pesantren Darul Ilmi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendidik santri terampil serta menguasai ilmu fardu 'ain dan fardu kifayah yang mengakar di masyarakat.
- 2) Mendidik santri ahli dalam bidang ilmu Fikih Islam.
- 3) Mendidik santri terampil dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Mendidik santri agar memiliki skill hidup dan berakhlak mulia.

Selain misi tersebut di atas, juga lembaga Pondok Pesantren Darul Ilmi menjabarkan lebih mendalam isi kandungan dari misi tersebut dengan:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap santri di harapkan dapat berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat serta mendorong dan membantu setiap santri untuk menggali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal.
- 3) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama serta budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Menerapkan prinsip-prinsip manajemen secara maksimal guna menghasilkan segala sesuatu yang telah di programkan baik yang diisyaratkan dalam tujuan, visi dan misi pendirian Pondok Pesantren, sebagaimana dikatakan di dalam dasar-dasar manajemen bahwa manajemen adalah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan, yang dimaksud sumber di sini mencakup orang, alat-alat, media, bahan-bahan, uang, sarana dan prasarana, semuanya diarahkan dan dikoordinasikan untuk mencapai tujuan

Dalam merumuskan tujuan, visi dan misi Pondok Pesantren Darul Ilmi seperti disebutkan di atas, melibatkan seluruh komponen terkait di lingkungan pondok, sebagai bentuk tanggung jawab bersama, untuk menghasilkan sebuah pendidikan dan pengajaran yang kompeten dan berkualitas.

4. Keadaan Santri Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru Tahun Pelajaran 2020/2021

a. Jumlah Anggota Belajar Kelas 1 Muallimin

Tabel IV. Jumlah Kelas dan Anggota Kelas 1 Muallimin Tapel 2020/2021

NO	BULAN	1A	1B	1C	1D	1E	1F	1G	1H	1I	1J	JMH
1	JULI	38	39	38	39	37	37	37	37	37	37	376
2	AGUSTUS	33	35	36	38	37	40	38	30	35	32	354
3	SEPTEMBER	33	35	36	38	37	34	38	30	35	32	348
4	OKTOBER	29	29	36	37	37	33	36	31	34	31	333
5	NOVEMBER	29	29	36	37	37	33	36	31	34	31	333
6	DESEMBER	29	29	36	37	37	33	36	31	34	31	333
7	JANUARI	29	29	36	37	37	33	36	31	34	31	333
8	FEBRUARI	28	28	36	38	37	33	35	31	36	28	330
9	MARET	28	28	36	38	37	33	35	31	36	28	330
10	APRIL	28	28	36	38	37	33	35	31	36	28	330
11	MEI	28	27	36	38	37	33	35	31	36	28	329

b. Jumlah Anggota Belajar Kelas 2 Muallimin

Tabel V. Jumlah Kelas dan Anggota Kelas 2 Muallimin Tapel 2020/2021

NO	BULAN	2A	2B	2C	2D	2E	2F	2G	2H	JMH
1	JULI	40	44	43	43	44	45	41	41	341
2	AGUSTUS	39	44	41	39	44	47	41	35	330
3	SEPTEMBER	39	44	41	39	44	47	41	35	330
4	OKTOBER	38	43	41	39	44	47	41	34	327
5	NOVEMBER	38	43	41	39	44	47	41	34	327
6	DESEMBER	38	43	41	39	44	47	41	34	327
7	JANUARI	38	43	41	39	44	47	41	34	327
8	FEBRUARI	38	40	41	39	44	41	40	32	315
9	MARET	38	40	41	39	44	41	40	32	315
10	APRIL	38	40	41	39	44	41	40	32	315
11	MEI	38	37	41	39	44	41	40	32	312

c. Jumlah Anggota Belajar Kelas 3 Muallimin

Tabel VI. Jumlah Kelas dan Anggota Kelas 3 Muallimin Tapel 2020/2021

NO	BULAN	3A	3B	3C	3D	3E	3F	JMH
1	JULI	46	48	48	48	48	47	285
2	AGUSTUS	46	46	45	46	48	47	278
3	SEPTEMBER	46	46	45	46	48	47	278
4	OKTOBER	46	45	44	46	48	46	275
5	NOVEMBER	46	45	44	46	48	46	275
6	DESEMBER	46	45	44	46	48	46	275
7	JANUARI	46	45	44	46	48	46	275
8	FEBRUARI	48	45	44	46	48	46	277
9	MARET	48	45	44	46	48	46	277
10	APRIL	48	45	44	46	48	46	277
11	MEI	20	35	31	28	35	30	179

d. Jumlah Anggota Belajar Kelas 4, 5 dan 6 Muallimin

Tabel VII. Jumlah Kelas dan Anggota Kelas 4, 5 dan 6 Muallimin Tapel 2020/2021

c	BULAN	4A	4B	JMH	5A	5B	JMH	6A	6B	JMH
1	JULI	51	42	93	35	34	69	37	39	76
2	AGUSTUS	48	42	90	33	34	67	37	39	76
3	SEPTEMBER	48	42	90	33	34	67	37	39	76
4	OKTOBER	48	42	90	33	29	62	37	39	76
5	NOVEMBER	48	42	90	33	29	62	37	39	76
6	DESEMBER	48	42	90	33	29	62	37	39	76
7	JANUARI	48	42	90	33	29	62	37	39	76
8	FEBRUARI	46	42	88	33	30	63	37	39	76
9	MARET	46	42	88	33	30	63	37	39	76
10	APRIL	46	42	88	33	30	63	37	39	76
11	MEI	46	42	88	33	30	63	37	39	76
12	JUNI	46	42	88	33	30	63	0	0	0

5. Keadaan Guru dan Karyawan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru Tahun Pelajaran 2020/2021

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pondok Pesantren Darul Ilmi

Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel VIII. Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan Ponpes Darul Ilmi Tapel 2020/2021

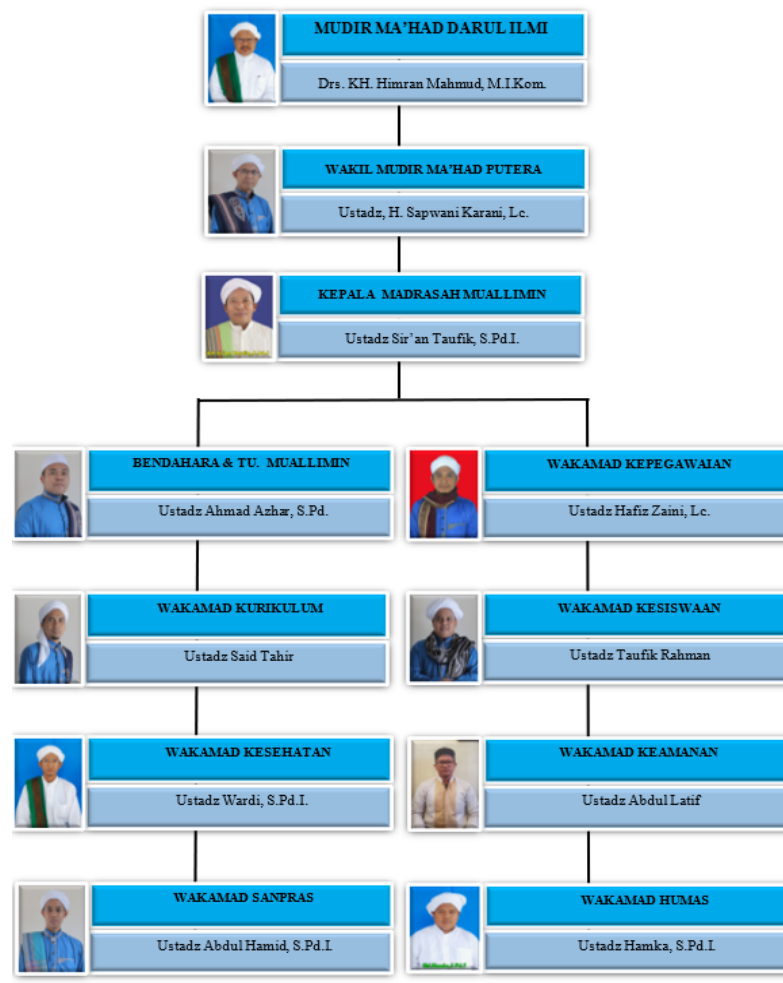
No	No. Induk	Nama Lengkap	L/P	Pendidikan Terakhir	TMT	Tugas Tambahan
1	83061389001	Drs. KH. Himron Mahmud, M. I. Kom.	L	S2 Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Banjarmasin	1989	Pimpinan Pondok Pesantren
2	83061391002	Dra. Nyai Hj. Alusiah Ilmi	P	S1 IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta	1991	Kepala Muallimat
3	83061387005	Drs. Ust. H. Abdurrahman	L	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	1987	Wali Kelas
4	83061391007	Ust. Ahmad Murni	L	PONPES. Darussalam Martapura	1991	Guru
5	83061392008	Ust. Syarmawi	L	PONPES. Darul Ilmi Banjarbaru	1992	Bendahara Pondok
6	83061394009	Ust. Sobirin	L	PONPES. Darul Ilmi Banjarbaru	1994	Bendahara Muallimin
7	83061397010	Ust. Abdul Wahab	L	Universitas Ahmad Yani (UVAYA) Banjarmasin	1997	Sarana Prasarana
8	83061399011	Ust. Sapwani Karani, Lc	L	S1 Universitas Al-Azhar Cairo Mesir	1999	Kepala Muallimin
9	83061399012	Ust. H. Irwan Setiawan, S.Ag	L	S1 IAIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta	1999	Guru
10	83061301013	Ust. Habib Muhammad As-Segaf	L	Ma'had Aly Datuk Kelampaian Bangil Jatim	2001	Guru
11	83061302014	Ust. Sir'an Taufiq, S.Pd.I	L	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	2002	Sarana Prasarana
12	83061302015	Ust. H. Salapuddin	L	PONPES Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jatim	2002	Guru
13	83061303017	Ust. Muhammad Al-Hafiz	L	PONPES. Darussalam Martapura	2003	Pembina Tahfiz Putra & Wali Kelas
14	83061304018	Ust. Abdurrahman Efendi, S.Pd.I	L	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	2004	Guru
15	83061304019	Ust. Hidayat	L	STAI Al-Falah Banjarbaru	2004	Kepala TU Muallimin
16	83061305020	KH. Rusydi, Lc	L	S1 Islamic Univercity Madinah	2005	Guru
17	83061305021	Ust. Muhammad Toriqul Arif, M.Pd.I	L	S2 IAIN Sunan Ampel Surabaya	2005	Pembina Buletin
18	83061305022	Ust. Muhammad Abror Masrawi	L	Ma'had Aly Az-Zein Bogor Jabar	2005	Wali Kelas
19	83061306023	Ust. Muhammad Ibnu Dahlan	L	Ma'had Aly Az-Zein Bogor Jabar	2006	Wali Kelas
20	83061306024	Ust. Said Tohir	L	PONPES. Darussalam Martapura	2006	Wali Kelas
21	83061306025	Ust. H. Husin Kaderi	L	PONPES. Darullugoh Wadda'wah Bangil	2006	Wali Kelas
22	83061306027	Ust. Abdul Hamid, S.Pd.I	L	S1 STAI Darussalam Martapura	2006	Guru
23	83061307028	Ust. Wardi, S.Pd.I	L	S1 STAI Al-Falah Banjarbaru	2007	Wali Kelas
24	83061307029	Ust. Supian Suri, S.HI, Lc	L	S1 Universitas Imam Muhammad Bin Su'ud (LIPIA) Jakarta	2007	Wali Kelas
25	83061307030	Ust. Hamka, S.Pd.I	L	S1 STAI Darussalam Martapura	2007	Humas
26	83061307031	Ustzh. Hj. Siti Maimanah, S. Pd. I	P	S1 STAI Al-Falah Banjarbaru	2007	Guru
27	83061307032	Ust. Ahmad Sirotullah	L	PONPES. Darul Ilmi Banjarbaru	2007	Staf TU
28	83061309033	Ust. Syahid Mahmud HA. S.Pd. I	L	S1 STAI Al-Falah Banjarbaru	2009	Wali Kelas
29	83061309034	Ustzh. Rahimah, Lc	P	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2009	Guru
30	83061309035	Ust. Akhmad Yadi, S.Pd.I	L	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	2009	Kesiswaan

31	83061310036	Ust. H. Muhammad Irhami, Lc	L	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2010	Guru
32	83061310037	Ust. H. Muhammad Ibnu Athaillah	L	Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Masjid Al-Haram Makkah	2010	Wali Kelas
33	83061310038	Ust. Muhammad Nasir, S. E.	L	Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)	2010	Wali Kelas
34	83061310039	Ust. Khairil Anwar	L	PONPES. Darul Ilmi Banjarbaru	2010	Guru
35	83061311040	Ust. H. Muhammad Rusdan	L	PONPES. Darussalam Martapura	2011	Guru
36	83061311041	Ustzh. Rahmila Sari, S. Pd. I	P	S1 STAI Al-Falah Banjarbaru	2011	Wali Kelas
37	83061311042	Ust. Muhammad Rafi'i	L	PONPES. Darussalam Martapura	2011	Guru
38	83061311043	Ustzh. Millati Amalia S.Pd.I	P	STAI Al-Falah Banjarbaru	2011	Wali Kelas
39	83061312044	Ustzh. Lailatan, S. Pd. I	P	STAI Al-Falah Banjarbaru	2012	Wali Kelas
40	83061312045	Ust. Muhammad Aqib Maliky, Lc	L	S1 Universitas Al-Azhar Cairo Mesir	2012	Guru
41	83061312046	Ust. Zainal Ilmi	L	Rubath Tarim Hadro Maut Yaman	2012	Wali Kelas
42	83061312047	Ust. Amrullah Abdan, M. H	L	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	2012	Wakil Kepala Muallimin
43	83061313048	Ust. Taufik Rahman	L	PONPES. Darussalam Martapura	2013	Wali Kelas
44	83061313049	Ust. Muhammad Ahyad	L	Ma'had Aly Darussalam	2013	Wali Kelas
45	83061313050	Ust. H. Muhammad Yahya, Lc.	L	Ma'had Aly Solatiah Mekkah Arab Saudi	2013	Pembina Tahfiz Putri & Wali Kelas
46	83061313051	Ustzh. Hj. Siti Fatimah, S.Pd.I	P	S2 IAIN Antasari Banjarmasin	2013	Wakil Kepala Muallimat
47	83061314052	Ustzh. Siti Rahmawati, M.Pd.I	P	S2 IAIN Antasari Banjarmasin	2014	Kepala TU Muallimat
48	83061315053	Ust. M. Amril Kurniawan	L	Ma'had Aly Az-Zein Bogor Jabar	2015	Wali Kelas
49	83061315054	Ust. H. Muhammad Imamul Muttaqien	L	Rubath Athos Mukalla Yaman	2015	Wali Kelas
50	83061315056	Ust. Munawwir, Lc	L	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2015	Wali Kelas
51	83061315057	Ust. Ahmad Syauqi, Lc	L	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2015	Wali Kelas
52	83061315058	Ustzh. Hj. Siti Rahmaniah, B.Sc	P	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2015	Wali Kelas
53	83061316059	Ust. Ziyad Nur Rahman	L	UIN Antasari Banjarmasin	2016	Guru
54	83061317060	Ust. Ahmad Azhar, S. Pd	L	S1 Institut Agama Islam Darussalam Martapura	2017	Wali Kelas & Staf TU
55	83061317061	Ust. Agung Dwi Laksana, Lc	L	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2017	Wali Kelas
56	83061317062	Ust. Luthfillah, Lc	L	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2017	Wali Kelas
57	83061317063	Ustzh. Aminah, B. Sc	P	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2017	Guru
58	83061317064	Ustzh. Aulia Magfirah, B. Sc	P	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2017	Guru
59	83061318065	Ustzh. Hildawati, S.Pd.	P	S1 STAI Al Falah Banjarbaru	2018	Guru
60	83061318066	Ustzh, Tety Yuliana, S.H.	P	S1 UIN Antasari Banjarmasin	2018	Guru
61	83061318067	Ust. Haris Fadilah, Lc	L	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2018	Wali Kelas
62	83061318068	Ust. Maulana	L	PONPES Darussalam Martapura	2018	Wali Kelas
63	83061319069	Ust. Muhammad Abdurrahim	L	Darul Musthafa Yaman	2019	Wali Kelas
64	83061319070	Ust. Mujiburrahman, S. Pd. I.	L	S1 IAIN Antasari Banjarmasin	2019	Wali Kelas
65	83061319071	Ust. Ahmad Alwi Hasan, S.H.	L	S1 UNUSIA Jakarta	2019	Wali Kelas
66	83061319072	Ust. Abdul Latif	L	MA Sidogiri	2019	Guru
67	83061319073	Ustzh. Zahra Nurul Uyun, B. Sc.	P	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2019	Guru
68	83061319074	Ustzh. Nur Alawiyah, B. Sc.	P	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2019	Guru
69	83061319075	Ustzh. Noorul Husna	P	PONPES Daruzzahra Yaman	2019	Guru
70	83061319076	Ustzh. Amaliah, B. Sc	P	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2019	Guru

71	83061319077	Ustzh. Noralvivah, B. Sc	P	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2019	Guru
72	83061319078	Ust. M. Fikri, Lc	L	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2019	Wali Kelas
73	83061319079	Ust. Hilman Fuady, Lc	L	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2019	Wali Kelas
74	83061319080	Ust. Faisal Abda'oe	L	Ma'had Fikih Syafii Tarim Yaman	2019	Wali Kelas
75	83061320081	Ust. Yusuf Sugiarto, Lc.	L	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman	2020	Wali Kelas
76	83061320082	Ust. Muhammad Amin Hasan, S.H.	L	S1 Universitas Nahdlatul Ulama	2020	Guru
77	83061320083	Ust. Muhammad Sahal	L	Ma'had Az zein Bogor	2020	Guru
78	83061320084	Siti Khadijah	P	STAI Al Falah Banjarbaru	2020	Guru
79	83061320085	Kamaliah Azizah	P	STAI Al Falah Banjarbaru	2020	Guru
80	83061320086	Nur Hasanah	P	STAI Al Falah Banjarbaru	2020	Guru
81	83061320087	Iriyani	P	STAI Al Falah Banjarbaru	2020	Guru

6. Keadaan Struktur Madrasah Muallimin Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru Tahun Pelajaran 2020/2021

Gambar III. Struktur Organisasi Madrasah Muallimin Tapel 2020/2021



7. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Ilmi Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel IX. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Ruang	Jumlah / Buah
1	Ruang Pimpinan Pondok Pesantren	1
2	Ruang Kepala Muallimin	1
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang Kelas	30
5	Ruang Asrama Santri	30
6	Ruang Kamar Musyrif	2
7	Ruang TU	1
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Ruang Laboratorium Komputer	1
10	Ruang UKS	1
11	Ruang Koperasi	1
12	Ruang Kantin	1
13	Ruang Musyrif	1
14	Ruang Dapur	1
15	Mesjid	1
16	Panggung	1
17	Gudang	5

B. Penyajian Data

Data yang peneliti kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik obeservasi, wawancara, angket dan dokumentasi kemudian data tersebut peneliti gambarkan secara deskriptif kualitatif tentang penerapan metode resitasi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Dalam penyajian data ini diuraiaikan mengenai penerapan metode resitasi pada mata pelajaran faraid kelas IV di Pondok Pesantran Darul Ilmi Banjarbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun untuk keperluan penyajian data ini, data yang digali dari wawancara dengan satu orang guru faraid dan siswa kelas IV di pondok pesanren tersebut. Disamping itu data yang digali

didukung pula dengan angket dan melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas serta dilengkapi dengan data dokumentasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

1. Penerapan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Faraid Kelas IV Di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

Metode resitasi dalam pengamatan peneliti dilaksanakan saat pembelajaran faraid di kelas IV. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, terdapat 2 orang pengajar yang memegang mata pelajaran faraid, akan tetapi peneliti meneliti menggunakan 1 orang pengajar faraid, yang mengajar di Kelas IV A dan IV B yang menggunakan metode resitasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan selama penelitian pada mata pelajaran faraid di Pondok Pesantren Darul Ilmi. Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai metode yang dipakai pengajar faraid di Pondok Pesantren Darul Ilmi.

Sebagaimana kutipan hasil wawancara oleh peneliti kepada Ustadz Supian Sauri, Lc. selaku guru mata pelajaran faraid kelas IV, tanggal 15 Maret 2021 Beliau menerangkan bahwa dalam pembelajaran faraid sering memberikan tugas kepada santri baik tugas itu berupa hafalan ataupun tugas yang berupa pekerjaan rumah yang sifatnya itu menghitung pembagian warisan yang di berikan kepada mereka misalnya berupa satu masalah seseorang yang meninggal lalu ahli warisnya siapa, dan kemudian berapa harta warisannya, mereka disuruh mengerjakan pembagian warisan tersebut. Sebagian santri dengan adanya resitasi itu mereka lebih memahami daripada sekedar apa yang disampaikan dikelas dan sebagian masih ada yang belum bisa memahami. Pada dasarnya ini kembali lagi kepada kemampuan

mereka itu memahami pelajaran, kalau mereka yang di dalam kelas itu bisa memahami pelajaran dengan baik biasanya untuk resitasi mereka juga bisa menjalankan dengan baik.

Metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan satu-kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena penerapan metode yang kurang tepat akan mengurangi kualitas belajar siswa. Dalam menyampaikan materi faraid peneliti mengamati guru yang bersangkutan menerapkan metode resitasi. Peneliti juga mengamati bahwa ada beberapa cara yang dipergunakan pengajar pada pembelajaran faraid yaitu:

a. Perencanaan

Proses kegiatan belajar mengajar bagi seorang guru harus selalu merencanakan pelaksanaan pengajaran, karena dengan perencanaan yang bagus akan tercipta proses pembelajaran yang efektif. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari kerjasama yang baik antara guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Adapun untuk perencanaan pembelajaran di Pondok Pesantren berbeda dengan Pendidikan Negeri seperti memakai RPP yang bentuk dan formatnya sudah ditetapkan. Dalam wawancara dengan Ustadz Supian Sauri, Lc. tanggal 8 Februari 2021 terkait perencanaan pembelajaran beliau memaparkan bahwa perencanaan tentunya ada, apa yang harus kita ajarkan kemudian juga tingkatan dari yang disampaikan itu apa, jadi memang perlu ada perencanaan walaupun tidak dalam format dan bentuk seperti RPP di sekolah negeri.

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan metode resitasi yang dilakukan oleh guru faraid yang diamati oleh peneliti adalah dengan melakukan beberapa tahapan pelajaran yang sesuai dengan metode resitasi, tahapan-tahapan tersebut dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, ada beberapa langkah atau tahapan yang dilakukan oleh guru faraid yakni:

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru memberikan salam
 - b) Guru dan siswa membaca doa Bersama (al-fatihah)
 - c) Guru mengkondisikan kelas dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar melalui tanya jawab seputar pembelajaran sebelumnya (seperti: tanya jawab tentang pembagian harta warisan untuk suami, istri, dan anak perempuan)
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari tersebut (seperti: hari ini kita akan menyambung pembelajaran minggu kemaren yaitu tentang perhitungan pembagian warisan suami, istri, dan anak perempuan)
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru meminta kepada semua siswa untuk menyetorkan hafalan pada pertemuan sebelumnya. (seperti: silahkan bagi yang sudah hafal pembagian suami, istri, dan anak perempuan untuk maju kedepan)
 - b) Selesai menyetorkan hafalan, guru meminta siswa untuk membuka halaman kitab yang akan dipelajari (seperti: silahkan buka halaman 32 tentang

penghitungan warisan untuk ahli waris yang ditinggalkan yaitu suami, istri, dan anak perempuan)

- c) Guru membacakan kitab faraid dan menerangkannya (seperti: halaman 32 dibacakan guru dan dijelaskan serta diberikan contoh dalam perhitungannya dipapan tulis)
- d) Selesai membacakan kitab faraid, guru mulai menumbuhkan partisipasi aktif siswa dengan memberikan stimulus berupa studi kasus tentang faraid terkait materi yang baru saja diterangkan. (seperti: guru membikin soal dipapan tulis terkait pembagian untuk suami, istri dan anak perempuan)
- e) Guru menanyakan dan meminta pendapat dari beberapa orang siswa secara acak. (seperti: guru menunjuk beberapa santri untuk menjawab maju kedepan dan beberapa untuk menjelaskan jawaban)
- f) Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. (seperti: guru mengaitkan materi warisan harta dengan warisan ilmu)
- g) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan tugas berupa hafalan atau tugas tertulis untuk pertemuan berikutnya (seperti: guru menugaskan kembali untuk menghafalkan bagian warisan untuk cucu perempuan dari anak laki-laki, ibu, dan nenek)
- b) Guru mengabsen siswa
- c) Guru menutup dengan membaca doa dan salam. (membaca doa kafaratul majlis)

Tahapan akhir dari pelaksanaan pembelajaran adalah penutup. Guru faraid dalam tahap menutup kegiatan ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu

memberikan dan menerangkan pembelajaran dipertemuan berikutnya serta memberikan tugas baik berupa tugas hafalan atau tugas tertulis. Dalam tugas tertulis, guru memberikan pekerjaan rumah yang sifatnya itu menghitung pembagian warisan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat pemahaman yang didapat para siswa.¹

Berdasarkan observasi pada pelaksanaan metode resitasi yang dilakukan oleh guru faraid tersebut dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa mudah dalam menangkap materi yang diberikan. Disini dapat terlihat bahwa metode resitasi sangat berperan dalam memperbaiki belajar siswa.

Tabel X. Distribusi Frekuensi Tanggapan santri mengenai mata pelajaran faraid

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Mudah	61	73%
2	Susah	23	27%
Jumlah		84	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 73% siswa mudah dalam mempelajari faraid dan 27% yang susah dalam mempelajarinya, dengan demikian maka dapat dilihat bahwa mata pelajaran faraid termasuk mudah dipelajari dengan baik.

Tabel XI. Distribusi Frekuensi Tanggapan santri mengenai penggunaan metode resitasi oleh guru faraid ketika mengajarkan pembelajaran faraid

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	84	100%
2	Tidak	0	0%
Jumlah		84	100%

¹Observasi Pada Tanggal 8 Februari 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa guru faraid selalu menggunakan metode resitasi dalam pembelajaran faraid, dengan demikian maka dapat dilihat bahwa guru faraid menggunakan metode resitasi dengan baik.

Tabel XII. Distribusi Frekuensi Tanggapan santri menyukai metode resitasi dibandingkan dengan metode lainnya

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	69	82%
2	Tidak	15	18%
Jumlah		84	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 82% siswa menyukai metode resitasi dan 18% yang tidak menyukai metode resitasi, dengan demikian maka dapat dilihat bahwa siswa menyukai metode resitasi dengan baik.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan angket yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran faraid tentang bagaimana mengevaluasi hasil belajar, untuk pre test selalu digunakan dan guru juga sering memberikan tugas berupa pekerjaan rumah dalam ada dalam bentuk hafalan dan ada juga dalam bentuk tertulis dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Tabel XIII. Distribusi Frekuensi Tanggapan santri dalam memahami pelajaran dengan menggunakan metode faraid

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	79	94%
2	Tidak	5	6%
Jumlah		84	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 94% siswa dapat memahami pelajaran dengan menggunakan metode resitasi dan 6% yang tidak memahami, dengan demikian maka dapat dilihat bahwa penggunaan metode resitasi dapat membantu santri dalam memahami pelajaran faraid dengan sangat baik.

Tabel XIV. Distribusi Frekuensi guru memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	80	95%
2	Tidak	4	5%
Jumlah		84	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 84 responden 80 orang atau 95% menjawab ya dan yang menjawab tidak 4 orang atau 5%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya baik sekali, dalam hal ini ada interaksi antara guru dan siswa dan hal ini bagus karena menghidupkan suasana belajar.

Berdasarkan hasil wawancara guru juga melakukan tes setiap kompetensi dasar yang telah dipelajari selesai. Guru juga melakukan ulangan tes akhir setiap semester, hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam pembelajaran faraid.

Para siswa juga memberikan beberapa tanggapan dan komentar mengenai penerapan metode resitasi dalam pembelajaran faraid, berikut kutipan hasil wawancara dengan beberapa santri kelas IV: Menurut Abdul Aziz Husin santri kelas IV A, metode resitasi ini sangat menyenangkan karena kita menjadi lebih

mudah dalam memahami pelajaran tersebut, di samping itu dengan materi yang disampaikan saya tidak merasa kebingungan dan juga tidak bosan dalam mengikuti pelajaran faraid.

Sependapat dengan Abdul Aziz Husin, menurut M. Zaky Yasin santri kelas IV B metode resitasi ini lebih bisa membuat para santri mengerti tentang materi yang disampaikan karena mereka sudah mempelajari lebih dulu atau lebih tepatnya sudah menghafal duluan.

Menurut M. Amin, santri kelas IV B Saya merasa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran faraid, karena penerapan metode resitasi (menghafal) ini membuat saya lebih mudah memahami materi faraid. Ustadz menyampaikan dengan santai sehingga kami tidak merasa tegang dan Ustadz juga terkadang menyampaikan materi dengan Bahasa yang lucu, walaupun kami terkadang ribut ketika diceritakan hal-hal yang lucu tetapi ibu kemudian mengajak kami untuk memperhatikan kembali.

Dari beberapa hasil wawancara yang saya kutip dengan guru faraid dan beberapa responden tambahan yaitu siswa, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode resitasi dalam pembelajaran faraid tergolong menarik dan membuat santri mudah dalam memahami pelajaran meskipun ada beberapa siswa yang kurang menyukai karena berpendapat faraid yang sulit karena banyak menghitung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar materi pembelajaran faraid tersebut juga diketahui bahwa dalam memilih metode resitasi, guru memperhatikan beberapa hal berikut, yaitu:

1) Keadaan Santri

Pemilihan metode pembelajaran khusus pada materi faraid guru juga memperhatikan keadaan santri, Santri yang sudah kelas IV cenderung lebih mudah dan paham cara menghafal yang baik, hal ini dikarenakan sejak kelas I mereka sudah banyak diberi hafalan-hafalan seperti shorof, nahwu, surah-surah, dan doa-doa pilihan. Semakin tinggi tingkatan kelas santri, untuk materi hafalan mereka mulai berkurang karena berfokus ke pelajaran yang lebih tentang agama. Dalam artian disini untuk santri kelas I dan II fokus mempelajari ilmu alat jadi untuk kelas berikutnya mereka lebih santai karena sudah paham dalam ilmu alat tersebut.

2) Waktu

Waktu merupakan salah satu hal sangat penting dalam pemilihan metode yang tepat pada proses pembelajaran. Tanpa adanya waktu yang cukup maka pembelajaran akan menjadi terganggu. Alokasi waktu yang diberikan dalam mata pelajaran faraid di Pondok Pesantren 2 jam pelajaran dalam seminggu. Jadi untuk penerapan metode resitasi guru harus mengatur waktu se-efektif dan se-efisien mungkin.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Faraid kelas IV

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Guru faraid yang ada di Pondok Pesantren Darul Ilmi ada 2 orang dan yang menerapkan metode resitas 1 orang mengajar Kelas IV guru tersebut adalah Supian Sauri, Lc. Adapun pendidikan terakhir beliau yaitu S1 di Universitas Islam Imam

Muhammad Bin Su'ud Libiya, Jakarta. Dan sudah mengajar di Pondok Pesantren Darul Ilmi mulai tahun 2008 sampai sekarang.

2) Pengalaman Mengajar

Dari segi pengalaman guru faraid kelas IV di Pondok Pesantren Darul Ilmi memiliki pengalaman mengajar selama 13 tahun sejak 2008 sampai sekarang. Jadi, pengalaman guru yang mengajar faraid bisa dikategorikan cukup berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa.

3) Faktor ketepatan materi dalam penggunaan metode resitasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran faraid kelas IV maka dapat diketahui bahwa pada tiap kelas IV telah menerapkan metode resitasi, dalam penerapan metode resitasi guru menjelaskan untuk pemberian tugas hafalan atau tugas tertulis berselang-seling, hal ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor guru dalam metode resitasi ini sangat penting, diantaranya adalah sebagai fasilitator, yakni guru dapat dijadikan sebagai fasilitas dalam berjalannya proses belajar mengajar dengan metode resitasi sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran.

b. Faktor Siswa

1) Minat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti minat peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran faraid termasuk baik karena pada saat pembelajaran guru menggunakan metode yang membuat siswa menjadi lebih

mudah dalam memahami materi karena sudah dipelajari (dihafal) terlebih dahulu oleh siswa tersebut faktor ini meliputi sikap, pandangan dan partisipasi siswa sendiri saat mata pelajaran faraid berlangsung.

Tabel XV. Distribusi Frekuensi minat santri dalam menyukai pelajaran faraid dengan menggunakan metode resitasi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Senang	61	73%
2	Tidak Senang	23	27%
Jumlah		84	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa minat santri di Pondok Pesantren Darul Ilmi menyukai pelajaran faraid menggunakan metode faraid termasuk baik yaitu 73 % sedang yang kurang berminat 27%. Berdasarkan pada data diatas maka dapat diketahui bahwa minat santri dalam mengikuti pelajaran faraid menggunakan metode resitasi termasuk baik.

Tabel XVI. Distribusi Frekuensi minat santri ketika mendapatkan tugas (hafalan atau soal tertulis) dalam pelajaran faraid apakah senang atau tidak.

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	70	83%
2	Tidak	14	17%
Jumlah		84	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa santri kelas IV Pondok Pesantren Darul Ilmi yaitu 83% mereka menyenangi dengan tugas dari guru faraid dan sebanyak 17% mereka tidak menyenangi tugas faraid. Berdasarkan pada data diatas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar santri senang dalam menerima tugas pelajaran faraid dengan sangat baik

2) Perhatian

Berdasarkan hasil observasi kepada peserta didik bahwa perhatian peserta didik terlihat sangat baik dalam memperhatikan terhadap pelajaran faraid meskipun terkadang peserta didik sebagian kecil ada yang berbicara tetapi jika diarahkan oleh gurunya untuk belajar dengan serius maka mereka akan kembali serius belajar.

Tabel XVII. Distribusi Frekuensi Tanggapan santri mengenai apakah mereka Memperhatikan dengan baik ketika guru sedang mengajar dengan Menggunakan metode resitasi.

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	78	93%
2	Tidak	6	7%
Jumlah		84	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diketahui bahwa perhatian santri ketika guru mengajar dengan menggunakan metode resitasi adalah sangat baik yaitu 93% yang menjawab “iya” sedangkan menjawab tidak memperhatikan 7%.

Tabel XVIII. Distribusi Frekuensi Tanggapan santri tentang memahami petunjuk yang diberikan guru dalam pembelajaran faraid.

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Ya	70	83%
2	Tidak	14	17%
Jumlah		84	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diketahui bahwa petunjuk yang diberikan guru ketika pembelajaran faraid dapat dipahami dengan sangat baik oleh santri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa siswa pada dasarnya sebagian siswa menyatakan tertarik dengan metode resitasi pada mata pelajaran faraid. Alasan mereka adalah lebih mudah dipahami dan tidak mengalami banyak kebingungan serta mudah jika ingin bertanya kepada guru saat menyampaikan materi.

c. Faktor Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diketahui bahwa guru mata pelajaran faraid setiap kali pertemuan memfasilitatori santri dalam menyetorkan hafalan sebagai tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam hal ini tidak terlepas dari kendala yang dihadapi dalam proses belajar faraid. Berikut hasil jawaban santri terkait kendala dalam mempelajari faraid.

Tabel XIX. Distribusi Frekuensi tanggapan santri tentang kendala dalam mempelajari faraid

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sering lupa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan	64	76%
2	Kurangnya sarana pembelajaran	20	24%
Jumlah		84	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa kendala santri dalam belajar faraid kelas IV di Pondok Pesantren Darul Ilmi yaitu 73% karena sering lupa sedangkan kendala karena merasa kurangnya sarana belajar yaitu 27%. Berdasarkan pada data diatas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar santri terkendala sering lupa terhadap materi yang telah diberikan hal ini dikarenakan untuk jam pelajaran faraid itu sendiri hanya dua jam pelajaran dalam satu minggu.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh, yakni data tentang penerapan metode resitasi pada mata pelajaran faraid dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode resitasi pada mata pelajaran faraid di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penerapan metode cerita (kisah) dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Faraid Kelas IV Di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

Penerapan metode resitasi berdasarkan data yang disajikan ada beberapa cara yang dipergunakan guru pelajaran faraid yaitu:

a. Perencanaan

Suatu perencanaan diharapkan bisa membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik dan pembelajaran menjadi terarah serta akan tercapainya tujuan yang di inginkan, Perencanaan pengajaran dirancang untuk memudahkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru mata pelajaran faraid kelas IV sudah membuat perencanaan pembelajaran walaupun tidak dalam bentuk seperti RPP yang dipakai di Sekolah Negeri.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dimulai pada pembukaan pembelajaran. Dari hasil penelitian, dalam tahapan pembukaan cukup bagus dan identik dengan pondok

pesantren karena dilakukan dengan diawali salam, dan membuka dengan membaca surah al-fatihah.

Tahapan selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran adalah proses atau inti pembelajaran. Guru faraid menyampaikan bahan ajar dengan menggunakan metode yang telah direncanakan yaitu metode resitasi. Selain metode yang digunakan, penggunaan media dan sumber belajar disesuaikan dengan mata pelajaran dan materi yang diajarkan cukup baik. Tetapi penggunaan sarana dan prasarana seperti LCD untuk pondok pesantren belum memadai.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses dari penentuan keberhasilan sebuah kurikulum, meliputi: pembukaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan penutup pembelajaran.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 73% siswa mudah dalam mempelajari faraid dan 27% yang susah dalam mempelajarinya, dengan demikian maka dapat dilihat bahwa mata pelajaran faraid termasuk mudah dipelajari dengan baik

c. Evaluasi

Hasil dari wawancara yang saya kutip dengan guru faraid dan beberapa responden tambahan yaitu siswa, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode resitasi dalam pembelajaran faraid tergolong menarik dan membuat santri mudah dalam memahami pelajaran meskipun ada beberapa siswa yang kurang menyukai karena berpendapat faraid yang sulit karena banyak menghitung.

Tahapan evaluasi pencapaian hasil pembelajaran yang telah disampaikan berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada santri dapat diketahui bahwa dari

84 responden 79 orang atau 94% dapat memahami pelajaran dengan menggunakan metode resitasi dan 6% yang tidak memahami. Dengan demikian maka dapat dilihat bahwa penggunaan metode resitasi dapat membantu santri dalam memahami pelajaran faraid dengan sangat baik.

Memberikan kesempatan untuk bertanya kepada santri berdasarkan hasil jawaban pada angket yang telah dibagikan dapat diketahui bahwa dari 84 responden 80 orang atau 95% menjawab ya dan yang menjawab tidak 4 orang atau 5%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya baik sekali, dalam hal ini ada interaksi antara guru dan siswa dan hal ini bagus karena menghidupkan suasana belajar

Tujuan dari penerapan metode resitasi dalam pembelajaran faraid yaitu agar peserta didik dapat lebih mudah memahami pelajaran tersebut dan menjadi lebih antusias serta bisa aktif selama proses pembelajaran, karena mereka sudah mempelajari lebih dulu dengan cara menghafalkan materi dan menjawab soal tertulis. Sehingga mereka mampu menguasai materi faraid yang sudah dipelajari.

Berdasarkan penyajian data, bahwa guru yang mengampu mata pelajaran faraid tersebut diketahui dalam memilih metode pembelajaran faraid, guru memperhatikan beberapa hal berikut, yaitu:

- 1) Keadaan siswa

Dalam hal ini guru terlebih dahulu memperhatikan keadaan santri seperti kesiapannya dalam belajar mengatasi siswa yang ribut pada saat pelajaran dan meningkat perhatian siswa dalam proses belajar mengatur posisi duduk siswa menanyakan kesiapan siswa untuk belajar

2) Waktu

Waktu merupakan hal yang penting dalam pemilihan metode berdasarkan observasi guru faraid menyesuaikan metode dengan waktu pelajaran se-efektif mungkin untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Faraid kelas IV Di Pondok Pesantren Darul Ilmi

a. Faktor Guru

1) Latar belakang pendidikan guru

Setelah memperhatikan penyajian data tentang latar belakang pendidikan guru mata pelajaran faraid dapat dikatakan guru berkompeten dibidangnya karena merupakan lulusan S1 di Universitas Islam Imam Muhammad Bin Su'ud Libiya, Jakarta. Dengan demikian faktor pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang menunjang atau mendukung serta mempengaruhi pelaksanaan strategi pembelajaran tingkat pendidikan juga mempengaruhi pola pikir dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru

2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan penyajian data, guru mata pelajaran faraid mempunyai pengalaman mengajar selama 13 tahun sejak 2008 sampai sekarang. Dengan pengalaman mengajar 13 tahun menunjukkan bahwa guru mata pelajaran faraid sudah sangat berpengalaman.

3) Faktor ketepatan materi dalam penggunaan metode resitasi

Berdasarkan penyajian data, guru mata pelajaran faraid menerapkan metode resitasi, resitasi atau penugasan tidak dilakukan secara monoton tetapi selang-seling, ada tugas hafalan dan ada tugas berupa soal tertulis. hal ini disesuaikan

dengan materi yang disampaikan agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dan penggunaan metode dapat mem-permudah siswa dalam memahami materi pelajaran.

b. Faktor Siswa

1) Minat

Berdasarkan penyajian data, minat santri terhadap mata pelajaran faraid sangat baik karena pada saat pembelajaran guru menggunakan metode yang membuat siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi karena sudah dipelajari (dihafal) terlebih dahulu oleh siswa tersebut faktor ini meliputi sikap, pandangan dan partisipasi siswa sendiri saat mata pelajaran faraid berlangsung.

2) Perhatian

Perhatian juga berperan pada faktor siswa, walaupun siswa mempunyai minat tapi tidak pernah mau memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diketahui bahwa perhatian siswa ketika guru mengajar dengan menggunakan metode resitasi adalah sangat baik yaitu 93% sedang yang menjawab tidak memperhatikan 7%.

Adapun petunjuk yang diberikan guru ketika dalam proses pembelajaran faraid berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diketahui bahwa petunjuk yang diberikan guru ketika pembelajaran faraid dapat dipahami dengan sangat baik oleh santri.

c. Faktor Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak pernah terlepas dari kendala santri dalam belajar faraid. Berdasarkan angket yang dibagikan untuk santri mengenai kendala yang mereka hadapi yaitu 73% karena sering lupa sedangkan merasa kurangnya sarana belajar yaitu 27%. Dengan demikian kebanyakan kendala yang dihadapi santri dalam pembelajaran faraid adalah karena sering lupa.